

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

CV Pudak Scientific adalah perusahaan yang bergerak dibidang pembuatan produk alat peraga dan *furniture*. Didirikan pada tahun 1978 di Bandung. Perusahaan ini menempati area seluas 3,2 hektar. Dan bangunan seluas 12.000m<sup>2</sup> untuk kegiatan administrasi, fasilitas produksi, gudang, dan departemen R&D. *Staff* dan tenaga ahli dikombinasikan dengan teknik produksi dan manajemen yang modern menghasilkan produk yang berkualitas dengan harga yang kompetitif.

CV Pudak Scientific memiliki tujuan untuk menjadi mitra terpercaya dalam bidang alat pendidikan, melakukan pengembangan, produksi dan distribusi berbagai jenis produk alat peraga pendidikan untuk jenjang pendidikan mulai dari Sekolah Dasar, Sekolah Menengah, dan Kejuruan hingga Universitas dan lembaga pendidikan tinggi lainnya. CV Pudak Scientific juga bergerak di bidang *furniture* yang menyalurkan produk-produknya ke perusahaan *furniture* lainnya. Antara lainnya adalah produk *furniture* seperti *wood massage*, tatakan kayu, pot kayu, piring kayu, meja, kursi, lemari, dan alat-alat labotarium. Oleh sebab itu untuk terus menerus memegang kepercayaan terhadap konsumennya CV Pudak Scientific selalu menjaga kualitas produk-produknya.

Setiap tahunnya kebutuhan terhadap produk kayu terutama produk *wood massage*, dudukan kayu, tatakan kayu, pot kayu, dan piring kayu telah mengalami peningkatan permintaan. Salah satu sebab meningkatnya permintaan tersebut yaitu karena, adanya penambahan permintaan di dalam kontrak dari mitra perusahaan yaitu Makino Furniture Project. Makino Furniture Project adalah perusahaan Jepang yang bergerak dibidang *furniture* yang sudah lama menjadi salah satu konsumen tetap terbesar CV Pudak Scientific. Mesin *moulder* kayu saat ini yang dimiliki perusahaan tidak bisa memenuhi semua permintaan. Hal ini

mengakibatkan perusahaan harus membuat beberapa produknya secara manual. Pengerjaan produk secara manual terus menerus berdampak pada kenaikan biaya produksi produk tersebut. Penambahan biaya tersebut berupa biaya operator, karena setiap semakin banyak pengerjaan secara manual akan menambahkan total biaya produk tersebut.

Menurut rencana perusahaan, perusahaan mempunyai 2 alternatif pengerjaan produk Makino Furniture. Alternatif pertama yang dipertimbangkan perusahaan yaitu melakukan pengerjaan produk dengan mesin *moulder* kayu yang ada saat ini dan ditambah Mesin *moulder* kayu baru akan menggantikan mesin manual *router*. Mesin *moulder* kayu baru akan memotong biaya operator karena, akan memotong alur pengerjaan menghamplas, memotong, dan radius yang tidak bisa dilakukan mesin manual *router*.

Alternatif kedua yang dipertimbangkan perusahaan yaitu melakukan pengerjaan produk dengan mesin *moulder* kayu saat ini dan ditambah pengerjaan secara subkontrak. Subkontrak adalah alternatif yang diambil untuk menyanggupi permintaan yang tidak dapat dipenuhi oleh perusahaan. CV Multiguna Furnish adalah pihak subkontrak yang dapat menyanggupi permintaan tersebut. Sehingga perusahaan tidak perlu mengeluarkan modal untuk membeli mesin *moulder* kayu baru. Pihak subkontrak tersebut sudah sering membuat produk yang memiliki bentuk yang sama dengan permintaan produk Makino Furniture Project.

Perusahaan ingin mengetahui alternatif mana yang paling menguntungkan bagi perusahaan. Alternatif-alternatif tersebut adalah alternatif pembuatan produk dengan mesin *moulder* kayu saat ini dan ditambah mesin *moulder* kayu baru. Kemudian alternatif lainnya adalah pembuatan produk dengan mesin *moulder* kayu saat ini dan subkontrak. Oleh sebab itu peneliti membantu perusahaan untuk menganalisis alternatif-alternatif tersebut. Dan mengusulkan alternatif terbaik ke perusahaan.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil dari pengamatan dan wawancara terhadap pihak CV Pudak Scientific, maka didapatkan beberapa identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Perusahaan ingin menginvestasikan mesin *moulder* kayu baru belum tentu lebih menguntungkan bagi perusahaan karena, adanya penambahan mesin baru membutuhkan investasi yang besar sehingga bisa mengganggu aliran finansial perusahaan.
2. Pengajuan subkontrak belum tentu lebih menguntungkan bagi perusahaan.

## 1.3 Batasan dan Asumsi Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, untuk menjaga agar penelitian tidak terlalu luas, maka penulis membatasi dan memberikan asumsi masalah, yaitu sebagai berikut:

1. Harga mesin mengikuti harga mesin tahun 2021 bulan Januari.
2. Objek yang diteliti merupakan mesin-mesin pembentuk kayu dan produk dari *wood massage*, dudukan kayu, tatakan kayu, pot kayu, dan piring kayu.
3. Permintaan produk kayu *wood massage*, dudukan kayu, tatakan kayu, pot kayu, dan piring kayu mengikuti data kontrak permintaan perusahaan Makino Furniture Project tahun 2016-2020.
4. Permintaan kedepannya 2021-2025 diasumsikan sama dengan permintaan tahun 2016-2020 karena, permintaan tahun 2021-2025 tidak terlalu berubah. Permintaan tersebut bersifat proyek.
5. Persediaan terhadap produk *wood massage*, dudukan kayu, tatakan kayu, pot kayu, dan piring kayu tidak dilakukan karena, permintaan produk-produk tersebut bersifat proyek.
6. Subkontrak dilakukan pada perusahaan yang sudah lama bekerja sama yaitu perusahaan CV Multiguna Furnish.
7. Pada perhitungan kelayakan investasi perusahaan tidak menggunakan neraca dan laba rugi keseluruhan, karena itu bersifat rahasia. Perusahaan

hanya akan memberi, harga jual produk, jumlah permintaan, dan data subkontrak dari masing-masing produk.

8. Tidak dilakukan perhitungan neraca dan laba rugi perusahaan
9. Alternatif yang dibandingkan adalah alternatif penambahan mesin *moulder* kayu baru dan pengajuan subkontrak.
10. Produk yang dihasilkan pengerjaan mesin *moulder* kayu, pengerjaan secara manual, dan subkontrak memiliki kualitas yang sama.

#### 1.4 Perumusan Masalah

Agar penulisan Tugas Akhir lebih terarah, penulis akan fokus membahas tentang sistem sekarang, penambahan mesin dan subkontrak. Permasalahan yang akan dirumuskan antara lain adalah:

1. apakah penambahan mesin *moulder* kayu lebih menguntungkan dari pada pengerjaan manual secara aspek teknik?
2. Apakah penambahan mesin *moulder* kayu layak secara aspek finansial?
3. Apakah pengajuan subkontrak layak secara aspek finansial?
4. Alternatif manakah yang sebaiknya dipilih oleh perusahaan?

#### 1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah memberikan hasil dari penelitian untuk menjadi pertimbangan pemilik perusahaan dalam hal:

1. Mengetahui apakah mesin *moulder* kayu lebih menguntungkan dari pada pengerjaan manual secara aspek teknik.
2. Mengetahui apakah penambahan mesin *moulder* kayu layak secara aspek finansial.
3. Mengetahui apakah pengajuan subkontrak layak secara aspek finansial.
4. Mengetahui alternatif mana yang sebaiknya dipilih oleh perusahaan.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah dalam memberikan gambaran yang lebih jelas tentang isi penelitian ini, maka pembahasan dilakukan dengan sistematik yang meliputi:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan dan asumsi masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisikan penjabaran teori-teori yang menjadi patokan/landasan dalam penelitian ini, serta beberapa tinjauan pustaka tentang penelitian terdahulu.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisikan tentang metodologi penelitian (langkah-langkah) yang digunakan penulis selama menyusun laporan penelitian ini. Langkah-langkah yang disusun ini dimaksudkan untuk membantupembaca dalam memahami isi laporan ini secara keseluruhan.

### **BAB IV PENGUMPULAN DATA**

Bab ini berisikan data-data yang sudah dikumpulkan dari perusahaan yang akan sangat membantu dalam penelitian ini.

### **BAB V PENGOLAHAN DATA DAN ANALISIS**

Bab ini berisikan tentang bagaimana data yang telah diperoleh akan diolah menggunakan metode dan cara-cara yang ada, dan kemudian akan dilakukan analisis setelah pengolahan data selesai.

### **BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi kesimpulan penelitian sesuai dengan tujuan penelitian, kemudian dilanjutkan dengan memberikan saran baik untuk penelitian yang telah dilakukan maupun penelitian yang akan mendatang.